

# Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura

Nevrika Amanda Pangestuti<sup>1</sup>, Triono Ali Mustofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup>g000200280@student.ums.ac.id

## Abstrak

Kompetensi yang dimiliki guru dalam mengajar di dalam kelas masih sangat rendah. Guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran tidak dipersiapkan dengan baik. Tujuan supervisi dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran guru dalam tatanan kerja. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah teknik suatu pelatihan, pengawasan terhadap guru yang dilaksanakan kepala sekolah yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru, profesionalitas guru dan mengetahui prinsip pembelajaran yang mendidik sesuai pembelajaran, terampil dalam melaksanakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang sudah di rencanakan. Penelitian dilakukan ini berdasarkan fenomena yang banyak terjadi di lapangan berkaitan dengan peningkatan kompetensi seorang guru melalui supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi supervisi akademik guru oleh kepala sekolah, yang meliputi pengembangan supervisi akademik guru, pelaksanaan supervisi akademik guru dan tindak lanjut dilaksanakannya supervisi akademik di SMP Al-Islam Kartasura. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, melalui observasi dengan langsung terjun ke lapangan, mencari informasi dengan wawancara serta studi dokumentasi sebagai bahan untuk melakukan analisis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah telah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengajar, profesionalisme, dan mengelola pembelajaran oleh guru, sehingga tercapai peningkatan kompetensi guru.

**Kata kunci:** Kompetensi, Supervisi Akademik, Kepala sekolah

## Pendahuluan

Pendidikan secara umum merupakan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sanglah 2021). Di Indonesia Pendidikan adalah hal yang wajib dilakukan oleh seluruh warga negara. Dengan Pendidikan berguna untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan yang ada. Pendidikan adalah kunci sukses suatu bangsa sehingga mampu menciptakan kualitas peserta didik yang cerdas dan berakhlak.

Dalam memajukan mutu Pendidikan yang paling efektif adalah dengan peran aktif dari kepala sekolah. Kepala sekolah dan juga guru merupakan salah satu kesatuan yang mana mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Pendidikan. Guru dan kepala sekolah melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk membentuk guru yang profesional dan berkualitas dengan itu kepala sekolah perlu adanya pembimbingan dan mengarahkan kepada guru dengan baik.

Di semua sekolah tidak terlepas oleh guru maupun tenaga Pendidikan yang merupakan tonggak dari Pendidikan di Indonesia tanpa ada guru maka tidak mungkin berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Beberapa hal yang harus di perhatikan salah satu hal yang bisa membuat

guru itu menjadi bermutu dan professional dengan belajar meskipun sudah paham atas materi yang akan di sampaikan. Tidak terlepas dari hal tersebut juga harus di dukung oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga memiliki hak yang sama dalam melakukan penilaian kepada para guru-guru yang mereka pimpin. Kepala sekolah juga menjadi ujung tombak bila di sekolah tersebut tidak maju. Maka dari itu suatu kepala sekolah harus melakukan supervisi terhadap guru agar meningkatkan kualifikasi.

Supervisi akademik itu merupakan suatu rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mendukung pendidik dalam mengembangkan suatu kemampuan dalam proses mengelola suatu langkah pembelajaran (Riandian, Saepudin, dan Lisnawati 2021). Tujuan kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, juga mampu mengembangkan kemampuan keterampilanya, dapat juga mengembangkan kurikulum yang bertujuan untuk mengontrol kegiatan pembelajaran dengan cara melaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

Supervisi akademik yang dikakukan kepala sekolah adalah kegiatan pengawasan terhadap kegiatan akademik maupun non akademik guru dalam proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, mengawasi peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran, dan juga mengawasi berbagai situasi dalam pembelajaran (Suwartini 2017). Supervisi merupakan penilaian dari kepala sekolah terhadap para guru yang bertujuan untuk membentuk guru yang berkompeten dalam mengajar. Setelah tujuan dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ada juga faktor yang mempengaruhi kemampuan asesmen guru yaitu faktor kemampuan pengetahuan. Masih banyak pendidik yang belum paham tentang Teknik maupun bentuk saat melakukan assesmen (Rosidah, Pramulia, dan Susiloningsih 2021). Karena masih banyak pendidik yang jarang utuk mengikuti pelatihan karena masih awal karir.

Peran dari supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah akan menciptakan profesionalisme guru sangat besar, supervisi yang dilakukan secara berulang dan juga intens dari kepala sekolah akan mampu meningkatkan mutu guru yang tinggi sehingga mutu Pendidikan di Indonesia juga akan semakin meningkat (Milasari et al. 2021). Supervise akademik merupakan suatu dasar atau landasan dari kegiatan pengawasan yang profesional, untuk sistem memberikan bantuan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional guru akan menjadi mahir dalam menangani tugas pokok pembelajaran dari peserta didik (Idris 2020).

Profesionalisme seorang guru dalam proses pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengajarkan peserta didik agar menjadi lebih baik dan mandiri (Ali 2022). Guru juga tidak hanya berperan sebagai pengajar namun juga harus mahir dalam menyampaikan materi tetapi juga sebagai pendidik. menurut sagala bahwa guru dalam menyelesaikan tugasnya tidak hanya menyampaikan bahan ajar tetapi juga mampu dalam kemampuan Teknik edukatif, tetapi juga harus mempunyai kepribadian dan integritas yang dapat dipertanggung jawabkan dan mampu menjadi contoh bagi peserta didik (Jumali, Yuliejantiningih, dan Haryati 2023).

Masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu tentang masalah linieritas guru di berbagai sekolah termasuk di SMP Al-Islam Kartasura. Di SMP Al-Islam Kartasura di temukan bahwa guru mengajar lebih dari satu mata pelajaran guru yang liniernya sarjana hukum mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan mengajar ilmu pengetahuan alam yang di mana itu berbeda mata pelajaranya dan terdapat guru yang mengajar namun belum linier dan tidak sesuai dengan bidang yang di tempuh dalam ijazah terakhirnya. Guru di SMP Al-Islam Kartasura di temukan juga bahwa ada guru yang tidak sesuai dengan lineritas yang ada dan kurangnya kompetensi profesionalisme guru, dalam merencanakan, pengelola dan juga menyajikan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Merutut data penilaian dari kepala sekolah terdapat guru yang belum menguasai tentang cara pembuatan media pembelajaran, membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan dicapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Al-Islam Kartasura di temukan bahwa dalam peningkatan kompetensi pendidikan guru dalam pembelajaran mempunyai tantangan yang sangat besar seiring dengan perubahan zaman, perubahan pemikiran masyarakat karena semakin banyak sekolah yang memberikan program yang unggul untuk menarik peserta didik, dan semakin majunya teknologi itu menjadi hal yang ditingkatkan untuk menghasilkan output yang berkompeten dan berkualitas. Agar tercapainya tujuan tersebut masa suatu kepala sekolah mempunyai program kegiatan untuk menunjang hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan terkait hal tersebut SMP Al-Islam kartasura belum dapat menyelesaikannya masalah tersebut karena masih ada guru yang tidak sesuai dengan linieritasnya.

Kualifikasi akademik seorang guru yaitu ijazah dari satuan pendidikan yang merupakan jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh seseorang sesuai dengan jenis, jenjang dan tempat yang di tugaskan. Kualifikasi akademik itu yang sesuai akan menjadi suatu hal yang utama untuk melaksanakan tugasnya, di mana pekerjaan itu tidak bisa berjalan maksimal jika pelakunya tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan (Di et al. 2020). Jika guru yang tidak mempunyai kualifikasi yang linier bukan pendidikan kemudian guru itu mengajar di bidang Pendidikan maka dia akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang belajar juga tidak mendapatkan ilmu atau pengetahuan yang sesuai dari tujuan suatu pembelajaran. Karena satu kualifikasi akademik yang tidak sesuai akan merugikan bagi sekolah maupun peserta didik (Salamah dan Mufidah 2019).

Di lapangan kegiatan supervisi akademik guru yang dilakukan oleh kepala sekolah itu termasuk kegiatan yang kurang antusias dilakukan, para guru yang ada di SMP Al-Islam Kartasura tidak antusias dalam kegiatan supervisi yang dilakukan selama ini membuat guru menjadi takut, karena tidak nyaman supervisi selama ini hanya dilakukan untuk mencari kesalahan dari guru, kesalahan dalam observasi kelas, sebagai bahan untuk perbandingan dan menjatuhkan. Masih banyak guru yang kurang pemahaman tentang apa itu supervisi, oleh karena itu mereka tidak siap untuk dilakukan suatu supervisi Pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan kualifikasi guru. Setelah kepala sekolah melakukan supervisi akademik kepada guru belum terlihat peningkatan kualifikasi guru karna belum adanya tindak lanjut, melihat fenomena dan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura.

## Metode

Penelitian dilakukan di SMP Al-Islam Kartasura merupakan penelitian Kualitatif. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan penelitian studi kasus yang disampaikan secara deskriptif. Dengan menyampaikan setiap penemuan di lapangan melalui pertanyaan yang di sampaikan dan dapat di uraikan sesuai dengan kegiatan di lapangan dan kemudian dianalisis sesuai pendekatan kualitatif. Di sampaikan secara deskriptif yang bertujuan untuk menunjukkan suatu fenomena yang sedang terjadi atau yang sudah terjadi secara sistematis, akurat dan faktual. Penelitian kualitatif yang dilaksanakan untuk membangun sebuah pengetahuan yang melalui pemahaman dan juga pertemuan (Prayitno 2019).

Sumber data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun dengan guru kelas, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisis dengan memilah data yang diperoleh di susun secara sistematis dan runtut untuk mempermudah menganalisis hasil penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian juga

merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan dengan mengambil data (Hamima 2022).

## Hasil

### ***Perencanaan Supervisi Akademik***

Program supervisi adalah suatu kesatuan dalam kegiatan peningkatan, pengetahuan, kemampuan dan juga kesadaran dalam menjalankan tugas maupun fungsi dan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah harus mampu memahami bahwa semua kegiatan yang dilakukan itu bertujuan untuk memperbaiki hasil dan proses belajar mengacu pada sebuah perubahan perilaku guru dalam proses mengajar yang meningkat lebih baik. Tentunya kepala sekolah mempunyai program yang baik untuk mencapai tujuan dan sesuai harapan. Dengan demikian maka kepala sekolah perlu penyusunan strategi program supervisi yang sudah direncanakan.

Supervisi yang di lakukan kepala sekolah SMP Al-Islam Kartasura, sudah direncanakan sesuai dengan program supervisi yang dipersiapkan terlebih dahulu sejak awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah untuk melaksanakan fungsi dan tugas- nya. Kepala sekolah juga perlu menguasai semua perencanaan supervisi akademi yang sudah dibuat terutama kompetensi perencanaan suatu supervisi akademik dengan baik. Kepala sekolah juga perlu memperhatikan tentang prinsip dalam perencanaan suatu supervisi akademik yaitu tentang obyektifitas, tanggung jawab, yang berkesinambungan, yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)(khoerul ummah 2022).

Supervisi akademik yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan supervisi sasaran yang dituju untuk melakukan supervisi akademik adalah guru yang di mulai dari meneliti tentang perencanaan yang sudah di buat maupun disiapkan untuk pembelajaran, yang kedua yaitu tentang pelaksanaan, bagaimana seorang guru melaksanakan perencanaan yang sudah disiapkan dalam proses pembelajaran dari menggunakan strategi, Teknik pemebelajaran dan juga metode pembelajaran, cara guru mengelola kelas. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah juga mempunyai keterampilan dalam konseptual, teknikal dan juga inpersonal agar suoervisi tersebut berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Al-Islam Kartasura yaitu kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan penyusunan program-program dari spervisi akademik dengan mengadakan rapat kecil yang di hadiri oleh guru senior, kemudian kepla sekolah menentukan tujuan dan sasaran yang dicapai, membuat tim untuk membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik yang di lakukan. Setelah kepala sekolah mengadakan rapat kecil, kepala sekolah mengadakan rapat dengan semua guru untuk mensosialisasikan tentang pentingnya supervisi akademik. Dengan dilakukan sosialisasi maka guru sudah menyepakati kapan dilakukan supervisi akademik dan kepala sekolah juga menyampaikan bagian apa saja yang akan dilakukan supervisi.

Suatu kepala sekolah sebelum melakukan penilaian supervisi terhadap guru maka harus membuat suatu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rancangan pembelajaran, jadwal supervisi yang sudah di setujui, instrumen supervisi yang di gunakan, Teknik supervisi, analisis dari hasil supervisi, dan tindak lanjut dari hasil supervisi agar mempermudah kepala sekolah dalam melakukan supervisi. Setiap guru mempunyai kegiatan rutin yaitu membuat rancangan pembelajaran, silabus dan juga merancang penilaian. Supervisi akademik itu mencakup kurikulum, kegiatan mengajar dan pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling.

Supervisi dilakukan dengan sasaran untuk meningkatkan kualifikasi dan juga mutu hasil pembelajaran. Fokus utama dari supervisi akademik yaitu memberikan kesempatan untuk para guru-guru berkembang dan mempunyai keahlian secara profesional dalam proses hasil pembelajaran.

### ***Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru***

Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru merupakan hal yang sangat penting karena dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah juga memerlukan guru sebagai pelaksana dan juga memperlakukan hal yang berkualitas dan berkembang yang lebih baik, agar dalam pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya mencari kesalahan guru namun juga mengarahkan guru kepada proses pembinaan yang sistematis dan bertahap. Sebelum melaksanakan supervisi maka seorang kepala sekolah itu mempunyai suatu program supervisi yang akan dilaksanakan supervisi akademik kepada para guru agar tujuan dan fungsi dari melakukan supervisi tersebut terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan itu maka program dari supervisi akademik tidak hanya sebagai bukti fisik untuk sekolah namun juga sebagai penilaiannya guru apakah layak untuk mengajar peserta didik atau malah sebaliknya. Program yang matang dan struktur memudahkan pelaksanaan supervisi akademik yang benar dan baik sesuai tujuan untuk meningkatkan kualifikasi guru dan profesionalitas guru, seorang kepala sekolah harus mengetahui dan trampil dalam pelaksanaan Teknik supervisi.

Dalam implementasi supervisi kepala sekolah juga ada suatu program supervisi yang monoton atau pelaksanaan dari tahun ke tahun hanya sama tidak melakukan perubahan. Yang dimana kepala sekolah tidak mampu dalam Menyusun program supervisi yang lain maupun baru. Kepala sekolah itu harus mampu dalam penyusunan program yang baru dan meninggalkan pola lama sebelum pelaksanaan supervisi. Maka dari itu diperlukannya suatu Solusi untuk menyelesaikan permasalahan atau mengubah pola pemikiran yang lama menjadi modern dan kreatif. Bagaimana seorang guru itu merasa nyaman dan di percaya bahwa guru mampu mandiri berkembang sendiri.

Hasil penelitian yang di lakukan di SMP Al-Islam Kartasura, Merurut dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar di SMP AL-Islam Kartasura Muhammad Sangidun S.H menyampaikan bahwa kepala sekolah di SMP Al-Islam Kartasura dalam melaksanakan supervisi akademik melakukan dengan menggunakan Teknik mengunjungi kelas, menggunakan perjanjian dan juga rapat kecil bertujuan mengkomunikasikan hasil dari observasi supervisi. Kepala sekolah di SMP Al-Islam Kartasura dalam pelaksanaan supervisi akademik kepada guru juga menggugulkan pendekatan secara langsung dan tidak langsung, kepala sekolah sangat menjunjung rasa kekeluargaan namun juga profesional dalam bekerja. dalam penilaian supervisi akademik kepala sekolah menggunakan Teknik supervisi akademik individual yang di mana kepala sekolah menilai dengan mengunjungi kelas, bertemu individu secara langsung, observasi kelas, menilai diri sendiri dan juga menilai dengan supervisi berkelompok.

Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan berkunjung di kelas dan melakukan rapat agar menghasilkan susatu perbaikan yang bagus dan meningkatkan dalam proses pembelajaran, dnegan dilakukan kunjungan kelas maka kepala sekolah lebih mudah dalam mengawasi dan mengamati kesulitan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepala sekolah mampu mendapatkan informasi dan kesimpulan apa saja bagian kelemahan dan kelebihan suatu guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk Teknik supervisi yang berkelompok kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru. Mengadakan rapat juga mampu menghasilkan guru yang berkualitas dan juga baik jika pelaksanaan itu direncanakan secara

matang dan mendapatkan kesepakatan dalam hasil rapat. Tujuan diadakannya rapat agar mudah dalam perencanaan yang akan dibuat. Kepala sekolah juga mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan supervisi akademik sebagai suatu motivator maupun innovator untuk meningkatkan kualitas profesional guru dan meningkatkan kualifikasi guru.

Hal tersebut dapat di buktikan dalam hasil dari wawancara dengan dua peserta didik kelas VII yaitu Iqbal dan kelas VIII Dita menyampaikan bahwa merasa nyaman, senang dan antusias dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dalam proses pembelajaran juga tidak tegang dan juga diberi kuis atau ice brikng agar tidak bosan. Tugas yang di berikan oleh guru juga dikerjakan dengan serius sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, kepala sekolah beberapa kali memberikan motifasi dan arahan tentang meraih prestasi, guru juga memberikan perbaikan maupun pengayaan bagi peserta didik agar menambah pemahaman dari peserta didik.

Guru dalam melakukan suatu kegiatan atau tugas dalam proses pembelajaran agar terpenuhinya target kelulusan belajar peserta didik, guru menggunakan pendekatan pembelajaran kreatif, inovatif, aktif, efektif dan juga terstruktur. Kegiatan yang dilakukan pada SMP Al-Islam Kartasura dengan meningkatkan kualifikasi guru dan hasil pembelajaran dengan cara kepala sekolah mengetahui dan memahami visi dari kerja yang jelas, terus mengupgred diri, terus belajar, melayani dengan sepenuh hati dan juga disiplin dalam bekerja tidak mudah mengeluh, melakukan sosialisasi dan juga motivasi untuk semua guru, melakukan suatu perbaikan – perbaikan dalam pembelajaran, guru menjalin Kerjasama yang baik dengan wali murid.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik untuk memahami peserta didik dari perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan peserta didik. Kemampuan pedagogik guru sangat penting jika guru tidak mempunyai kompetensi itu pembelajara tidak akan berjalan lancar. Maka salah satu penilaian dalam supervisi akademik yaitu kemampuan pedagogik guru, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan cara mengatasi permasalahan peserta didik, melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan peserta didik yang berkompeten. Menurut kepala sekolah kemampuan pedagogik guru itu berpengaruh dalam pembelajaran, jika guru tidak mempunyai kompetensi pedagogik Pendidikan tidak berjalan baik dan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Pengaruh supervisi akademik bagi kompetensi guru sangat tinggi dengan guru pendidik yang terus belajar dan berkembang maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran juga meningkatkan suatu kualitas layanan belajar pada peserta didik dengan baik. Kepala sekolah selalu selalu menjamin guru yang bekerja melakukan tugasnya dengan baik, selalu menjaga kualitas dalam proses pembelajaran dan selalu terus belajar mengupgred kualitas agar dalam mengajar mempunyai ilmu yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang baik. Namun dalam pelaksanaan supervisi maupun perencanaan supervisi ada suatu kendala yang di hadapi mulai dari kepala sekolah dan juga bisa dari guru. Hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Al-Islam Kartasura kendala yang dihadapi yaitu kepala sekolah yang sibuk, jadwal supervisi yang mundur atau tidak sesuai rencana, Adapun kendala dari guru yaitu tidak hadir saat diselenggarakan rapat maupun sosialisasi yang dilakukan atau pada saat supervisi, kurang kreatifitas guru dalam mengajar, kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan teknologi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan supervisi akademik di SMP Al-Islam Kartasura yaitu kepala sekolah menggunakan supervisi akademik dengan Teknik rapat dan juga Teknik masuk kedalam kelas. Teknik yang diterapkan itu sesuai kemampuan kepala sekolah dan juga tujuan yang di capai dalam supervisi akademik yang dilakukan. Dalam pelaksanaan itu terdapat kendala namun mampu diselesaikan dengan cara pembinaan oleh kepala sekolah terhadap guru.

### ***Pengembangan supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru***

Seorang guru merupakan seseorang yang mempunyai profesional yang bertugas untuk merancang pembelajaran, memberikan pelatihan dan pembimbingan pada peserta didik, dan juga melakukan pengabdian masyarakat dan juga tugas penelitian. Tugas untuk membimbing, mempersiapkan peserta didik untuk mandiri dan membuat peserta didik pintar secara profesional tingkat pendidikan, kompetensi akademik yang sesuai adalah seorang guru. Suatu profesi itu mengacu pada pekerjaan yang membutuhkan keahlian, tanggung jawab dan juga keikhlasan pada tugas yang di amanahkan. Suatu profesi itu akan berjalan dengan maksimal jika sesuai kualifikasinya.

Kualifikasi akademik guru merupakan tanda seorang guru dinyatakan selesai melakukan Pendidikan formal akademik yang dimiliki dengan jenis, jenjang maupun tempat. Kualifikasi akademik guru itu menjadi hal yang terpenting untuk memulai karir atau hal yang penting untuk bekerja, karena bekerja tidak memiliki kualifikasi maka pekerjaan tidak berjalan maksimal. Karena kualifikasi tidak sesuai maka kompetensi akademik juga tidak akan sesuai. Kualitas Pendidikan juga sangat dipengaruhi dengan kualitas tenaga pendidiknya. Di SMP Al-Islam Kartasura saat ini masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan kualifikasi akademik tenaga pendidiknya dan berdampak pada pencapaian pembelajaran dan kualitas peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara di SMP Al-Islam Kartasura ada 2 guru yang bekerja di sana yang belum mempunyai ijazah Pendidikan atau lulusnya adalah Sarjana Hukum dan mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

### ***Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah terhadap meningkatkan kompetensi guru***

Hasil Pelaksanaan supervisi menunjukkan bahwa di SMP Al-Islam Kartasura kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan supervisi Pendidikan dan mempunyai dampak nyata terhadap peningkatan kualitas guru. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian penghargaan dan penguatan yang memenuhi standar dan teguran yang bersifat membangun dan mendidik yang diberikan kepada guru memenuhi standar, guru di berikan kesempatan mengikuti suatu pelatihan untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak. Umpan balik dari supervisi akademik adalah memanfaatkan hasil analisis supervise yang telah dilakukan. Kegiatan dari umpan balik supervisi yaitu pembinaan, ada 2 pembinaan yaitu pembinaan langsung dan tidak langsung.

Hasil dari wawancara bahwa kegiatan tindak lanjut dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan yang dilakukan berupa pengutan dan pembinaan tentang kegiatan pembelajaran yang disupervisi sebelumnya. Dalam pelaksanaan supervise ini kegiatan tindak lanjut sasaran utama yaitu kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah menganalisis hasil pengamatan yang dapat di manfaatkan meningkatkan kinerja guru dengan program perbaikan. Dengan adanya tindak lanjut akan memberikan petolongan pada supervisor kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik guru. Terciptanya komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan suatu otoritas yang dimiliki dan mendorong guru untuk memperbaiki penampilan dalam kinerjanya.

Kemampuan yang di mikili kepala sekolah untuk menilai kinerja guru dengan kemampuan supervise akademik, kemampuan yang di miliki ini strategi untuk meningkatkan kualifikasi guru dan tenaga pendidik lain. Dalam melakukan umpan balik kepala sekolah itu menggunakan instrumen yang berbentuk wawancara kepada guru dalam pelaksanaan supervisi kepada guru. Kepala sekolah juga diharapkan mampu melakukan evaluasi dan umpan balik agar hasil pelaksanaan supervisi akademik membuahkan hasil yang nyata. Kepala sekolah dalam hal ini melakukan analisis atas hasil pelaksanaan supervise akademik agar mampu mengetahui kelemahan maupun kekuatan guru dalam bertugas, agar kepala sekolah mampu memberikan tindak lanjut. Setelah kegiatan supervisi maka supervisor dapat melakukan perbaikan atau



melakukan kegiatannya menganalisis hasil supervise akademik dengan instrumen yang disiapkan sebelumnya.

Sesuai penelitian yang dilaksanakan dengan dilakukannya supervisi akademik guru di SMP Al-Islam Kartasura diketahui keunggulan dan kelemahan guru dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar, tingkat penguasaan materi kompetensi guru selanjutnya dilaksanakan upaya Solusi pembinaan dan juga trindak lanjut supaya guru dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dan mempertahankan keunggulan dalam pemebelajaran. Tujuan adanya tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi akademik guru, kepla sekolah memberikan program untuk memperbaiki kualifikasi guru agar guru memperbaiki kekurangan dan dalam supervise selanjutnya guru sudah lebih baik dan berkualitas.

Setelah dilakukannya pelaksanaan supervisi maka diadakan tindak lanjut yaitu dengan dilakukannya pembinaan yang dilakukan dari hasil pelaksanaan supervisi. Hal yang dilakukan oleh kepala sekolah yang pertama dengan melakukan rapat dengan guru bersangkutan, memberikan masukan dan melakukan pembinaan, kedua dengan cara pelatihan pembelajaran, dan yang terakhir melakukan pelatihan kepada guru-guru.

## Pembahasan

Supervisi adalah usaha yang diperlukan dalam pendidikan, karena supervisi salah satu dari kompetensi. Dalam lembaga pendidikan supervisi memiliki dua aspek yaitu, supervisi menejerial dan supervisi akademik (Sunaedi, Rudji, dan Muhammadiyah Palu 2023). Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan membimbing, menstimulasi guru baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh pada meningkatkan kompetensi guru dan kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Supervisi dilakukan kepala sekolah itu tentang perencanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru. Keberhasilan kinerja guru dapat dilihat dari Tingkat penilaian supervisi oleh kepala sekolah dengan menggunakan Teknik supervisi. Kompetensi yang dimiliki guru yaitu kemampuan pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional dan kompetensi sosial.

Supervisi akademik yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan supervisi sasaran yang dituju untuk melakukan supervisi akademik adalah guru yang di mulai dari meneliti tentang perencanaan yang sudah di buat maupun disiapkan untuk pembelajaran, yang kedua yaitu tentang pelaksanaan, bagaimana seorang guru melaksanakan perencanaan yang sudah disiapkan dalam proses pembelajaran dari menggunakan strategi, Teknik pemebelajaran dan juga metode pembelajaran, cara guru mengelola kelas. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah juga mempunyai keterampilan dalam konseptual, teknikal dan juga inpersonal agar suoervisi tersebut berjalan efektif dan efisien.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik untuk memahami peserta didik dari perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan peserta didik. Kemampuan pedagogik guru sangat penting jika guru tidak mempunyai kompetensi itu pembelajara tidak akan berjalan lancar. Maka salah satu penilaian dalam supervisi akademik yaitu kemampuan pedagogik guru, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan cara mengatasi permasalahan peserta didik, melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan peserta didik yang berkompeten.

Suatu kepala sekolah dalam penyusunan program supervisi akademik juga dapat melibatkan guru untuk menentukan kepala sekolah kunjungan dalam kelas. Dengan itu guru juga ikut partisipasi dan juga bertanggung jawab dalam pelaksanaanya, guru juga sudah mengetahui



tentang supervisi akademik dan dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi beberapa administrasi yang di perlukan. Maka supervisi berjalan lancar dan semua pihak tidak ada kesalah pahaman. Maka kepala sekolah perlu mensosialisasikan program supervisi akademik kepada guru sebagai pembinaan tentang apa itu supervisi, tujuan dan juga manfaat-nya. Dalam supervisi juga dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan Pendidikan. Evaluasi mempunyai tujuan untuk menilai seseorang, menguji pemahaman dari guru. Evaluasi itu bukan terakhir dari proses pembelajaran melainkan sebagai acuan untuk terus berkembang.

Supervisi akademik yang efektif dalam pembelajaran oleh kepala sekolah itu akan membantu guru dalam memahami penilaian pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar. guru pendidik yang berkualitas merupakan guru yang mempunyai kelebihan untuk menguasai materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Dalam perkembangan zaman guru juga dituntut untuk bisa menguasai tentang teknologi yang berkembang untuk memajukan pembelajaran, tidak hanya dengan manual tetapi juga dengan teknologi. Dengan diadakanya supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan dampak yang baik untuk guru dan salah satu cara yang efektif mengembangkan kompetensi guru. Melalui supervisi juga bisa mendeteksi kelemahan dan kelebihan dari strategi yang digunakan oleh guru. Supervisi akademik yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi guru.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Al-Islam Kartasura itu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan mulai dari materi pembelajaran, hasil dari pelaksanaan dan juga tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik sehingga tujuan dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualifikasi guru dapat meningkat dan sesuai yang di diharapkan. Pelaksanaan supervisi itu juga sangat berpengaruh kepada mutu pembelajaran maupun proses pembelajaran, dengan meningkatnya layanan pembelajaran maka akan terciptanya peserta didik yang berkualitas.

Dalam melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan merencanakan supervisi akademik yang baik. kepala sekolah merencanakan hal apa yang harus di nilai saat melakukan supervisi akademik, guru juga harus memahami tujuan dari supervisi agar tercapainya suatu tujuan yang baik, kepala sekolah juga harus menilai administrasi bukan hanya tentang metode pembelajaran maupun observasi. Jika ada tenaga pendidik yang belum linier kepala sekolah harus mencari guru yang sesuai dan guru yang belum linier bekerja sesuai keahlian dari guru tersebut. Dalam kegiatan supervisi kepala sekolah bahwa perencanaan adalah langkah yang paling awal untuk melakukan supervisi akademik. Banyak dan sedikitnya kesalahan yang dibuat oleh guru juga harus di bicarakan dengan yang bersangkutan agar dapat memperbaiki kesalahan. Hal yang terpenting adalah upaya yang dilakukan itu mengarah kepada perbaikan dan peningkatan dari kualifikasi guru.

## References

- Ali, Makhrus. 2022. "Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar." *Ar-Rusyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 100–120. <https://doi.org/10.61094/arrusyid.2830-2281.27>.
- Di, Siswa, M I Kalifa, Nusantara Tahun, Dewi Ratih, Novena Ade, Fredyarini Soedjiwo, dan Yuyun Libriyanti. 2020. "89-Article Text-301-1-10-20210810," 1–12.

- Hamima, Yendri. 2022. "Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1): 9531–43.
- Idris, Idris. 2020. "Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Dosen Di Indonesia." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3 (2): 41–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i2.57>.
- Jumali, Jumali, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Titik Haryati. 2023. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 4 (2): 315–25. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.118>.
- khoerul ummah. 2022. "No Title הארץ העינים. מה שבאמת לנגד העינים." no. 8.5.2017: 2003–5.
- Milasari, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, dan Hakmi Wahyudi. 2021. "Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 4 (2): 45–60.
- Prayitno, Paulus Joko. 2019. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 11 (2): 46. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.33209>.
- Riandian, Ani, Asep Saepudin, dan Lisnawati Lisnawati. 2021. "Pelaksanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Di Jawa Barat." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35 (1): 85–96. <https://doi.org/10.21009/pip.351.9>.
- Rosidah, Cholifah Tur, Pana Pramulia, dan Wahyu Susiloningsih. 2021. "Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 12 No (1): 87–103.
- Salamah, U, dan N Mufidah. 2019. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Akademik." ... *International Conference on ...* 4: 54–58.
- Sanglah, I Nyoman. 2021. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4 (3): 528. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40700>.
- Sunaedi, Ahmad, Hamdi Rudji, dan Universitas Muhammadiyah Palu. 2023. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli." *Journal of Educational Management and Islamic Leadership* 02 (02): 2023.
- Suwartini, Erni Agustina. 2017. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14 (2): 62–70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>.